

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sampah

Masalah lingkungan menjadi isu global yang terus membutuhkan solusi agar dapat mengalami perbaikan. Salah satu permasalahan lingkungan yang sangat krusial di Indonesia adalah persoalan sampah. Setiap hari, sampah yang berasal dari rumah tangga baik organik maupun non-organik menjadi penyumbang utama. Realitanya, masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan, yang kemudian berdampak negative terhadap kondisi lingkungan sekitar. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menangani permasalahan sampah, khususnya sampah non-organik. Namun, volume sampah yang sangat besar di Indonesia membuat penanganannya menjadi tantangan yang tidak mudah untuk diselesaikan secara instan (Yuwana & Adlan, 2021).

Menurut Suciati et al (2020) sampah dibagi menjadi tiga kategori utama:

1. Sampah Organik (*Degradable*)

Merupakan sampah yang mudah terurai secara alami, seperti sisa makanan, sayuran, dan daun kering. Sampah jenis ini dapat diolah kembali menjadi kompos dan berguna bagi pertanian atau penghijauan lingkungan.

2. Sampah Anorganik (*Undegradable*)

Merupakan jenis sampah yang sulit atau tidak dapat terurai secara alami. Contohnya meliputi plastik, logam, kaca, dan kertas. Meskipun tidak terurai, sebagian besar sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi produk baru yang bernilai ekonomis.

3. Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Termasuk limbah dari rumah sakit, industri kimia, dan pabrik. Jenis ini memerlukan penanganan khusus karena dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

Menurut data yang dirilis oleh Bank Dunia (2018), Indonesia menghasilkan sekitar 85.000 ton sampah setiap hari, dengan perkiraan peningkatan sebesar 76% dalam kurun waktu 10 tahun. Sampah tersebut

terdiri dari 40% limbah padat yang berasal dari rumah tangga, 20% dari pasar, 17% dari jalan raya, 9% dari fasilitas public, 8% dari perkantoran, dan 6% dari sektor industry (Andina, 2019).

2.2 Bank Sampah

Bank Sampah merupakan salah satu implementasi konkret dari konsep 3R. Dalam sistem ini, masyarakat memilah dan menyetor sampah yang memiliki nilai ekonomis ke bank sampah untuk dicatat dan dikelola secara kolektif. Proses ini tidak hanya mendukung kebersihan lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi masyarakat (Suciati et al, 2020).

Bank sampah memberikan beragam manfaat bagi manusia dan lingkungan, antara lain menciptakan lingkungan yang lebih bersih, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan, serta mengubah sampah menjadi barang bernilai ekonomi. Selain itu, bank sampah berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui imbalan berupa tabungan uang dari hasil penukaran sampah yang mereka setor (Suryani, 2016).

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, biasanya dalam setahun. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas, serta kinerja yang tercermin dalam laba atau rugi yang dihasilkan. Laporan keuangan juga mencakup informasi arus kas, yang menggambarkan sumber dan penggunaan dana selama periode tersebut. Data yang terkandung dalam laporan keuangan sangat vital bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, manajemen, kreditor, dan lainnya, karena membantu mereka dalam membuat keputusan ekonomi dan strategi, seperti dalam hal investasi, pendanaan, atau perencanaan bisnis jangka panjang (Saputra et al, 2024).

Menurut Kasmir dalam Pratiwi (2014), tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyajikan informasi mengenai jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.
- b. Memberikan gambaran tentang jenis serta jumlah kewajiban dan ekuitas (modal) perusahaan saat ini.
- c. Menyampaikan data mengenai jenis serta jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
- d. Menginformasikan jumlah serta jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
- e. Menyediakan informasi terkait perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
- f. Menampilkan evaluasi kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- g. Memberikan catatan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan.
- h. Menyediakan informasi keuangan lainnya yang relevan bagi pihak-pihak.

Menurut Firdaus dalam Ambarwati et al (2022) Akuntabilitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menilai sejauh mana pelaksanaan suatu layanan sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma eksternal yang dianut oleh para pemangku kepentingan yang terkait dengan layanan tersebut. Dengan demikian, Akuntabilitas Publik merupakan bentuk pertanggungjawaban suatu entitas yang disampaikan secara terbuka kepada publik dalam periode waktu tertentu. Sementara itu, Transparansi mengacu pada keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja suatu organisasi (A. Novatiani, R. W. Rusmawan, & D. P. Vabiani, 2019).

2.4 Excel

Microsoft Excel adalah salah satu aplikasi yang termasuk dalam paket Microsoft office, bersama dengan Microsoft word, powerpoint, dan aplikasi lainnya. Excel memiliki fasilitas analisis statistik yang tersedia dalam paket add-on, yang tidak langsung aktif secara otomatis seperti fitur lainnya, tetapi dapat diaktifkan dengan mudah (Rusli et al, 2021).

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak lembar kerja elektronik serbaguna yang berfungsi untuk mengelola, menganalisis, serta menyajikan data dalam berbagai bentuk, baik tabel maupun grafik. Aplikasi ini banyak digunakan oleh praktisi keuangan, akuntan, analis data, hingga pelajar karena kemampuannya dalam mengotomatisasi perhitungan dan pengolahan data secara efisien (Rahmawati et al., 2021).

Keunggulan utama Microsoft Excel terletak pada kapasitas lembar kerja yang luas, kemudahan dalam menggunakan rumus dan fungsi, serta fleksibilitas tinggi dalam integrasi dengan perangkat lunak statistik lainnya. Fitur seperti pivot table memungkinkan pembaruan data secara otomatis, yang sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis data. Excel juga memungkinkan penyajian informasi dengan visualisasi yang rapi dan sistematis, sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Namun demikian, Excel juga memiliki beberapa keterbatasan. Aplikasi ini merupakan perangkat lunak berbayar dan memerlukan spesifikasi perangkat keras yang cukup tinggi, terutama dari segi memori dan prosesor. Selain itu, pengguna yang belum memahami logika dan struktur rumus dalam Excel berpotensi melakukan kesalahan dalam pengolahan data, yang dapat berdampak pada ketepatan hasil analisis. Secara keseluruhan, meskipun memiliki beberapa kekurangan, Microsoft Excel tetap menjadi alat bantu yang andal dalam berbagai konteks pekerjaan maupun pendidikan, khususnya dalam pengolahan dan penyajian data numerik (Rahmawati et al., 2021).

2.5 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang berperan dalam menyediakan data dan informasi guna mendukung pengambilan keputusan di suatu organisasi. Saat ini, banyak organisasi mulai memanfaatkan sistem informasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan sistem informasi, yang sangat membantu dalam mendukung kelancaran proses pengambilan keputusan (Aryanti et al, 2019).

Sistem informasi dirancang untuk mempermudah aktivitas organisasi dengan menjalankan proses yang mencakup identifikasi, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi, sehingga dapat menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Firdaus dan Rahmawati, 2018).

2.6 Desain Integrasi

Desain integrasi merupakan proses menyatukan berbagai sistem, informasi, dan pihak yang terlibat dalam satu lingkungan kerja terpadu. Tujuan utamanya adalah menciptakan alur kerja yang lebih efektif dan efisien. Dengan pendekatan ini, sinkronisasi data dan proses dapat berjalan secara serempak, sehingga mampu mengurangi potensi kesalahan, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan produktivitas. Selain itu, desain integrasi juga berkontribusi pada efisiensi operasional, penghematan biaya, dan percepatan penyelesaian proyek.

2.7 Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "efektivitas" berasal dari kata dasar "efektif", yang berarti memberikan dampak, pengaruh, atau hasil tertentu, manjur dan berhasil guna mampu menghasilkan keberhasilan (Hasan Alwi, 2014). Secara istilah, efektivitas merujuk pada tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan atau diupayakan.

Sementara itu menurut Rohmawati (2015), efektivitas merupakan perpaduan yang terstruktur antara unsur manusia, materi, serta sarana pendukung lainnya. Tujuannya adalah untuk mendorong perubahan perilaku

ke arah yang lebih positif dan sesuai dengan potensi serta perbedaan individu, demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Efektivitas di sini diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan melalui serangkaian tindakan yang tepat.

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana individu atau organisasi berhasil mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Konsep ini menekankan pencapaian hasil yang sesuai dengan target tanpa mempertimbangkan banyaknya sumber daya yang digunakan. Efektivitas di bidang administrasi publik diartikan sebagai kemampuan suatu sistem dalam memberikan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, memperkuat keterbukaan informasi, serta mendorong keterlibatan publik dalam proses pengambilan kebijakan (Gultom et al, 2024).

2.8 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti terkait :

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE	HASIL PENELITIAN
1.	Deby Shintawulan, Mulyanto Nugroho, & Mochammad Arifin (2025)	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS di CV. AZKHA MULYA JAYA	untuk mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kas di CV. Azkha Mulya Jaya, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan arus kas perusahaan yang sebelumnya menggunakan sistem manual berbasis microsoft excel.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan menerapkan System Development Life Cycle (SDLC). Tahapan dalam SDLC mencakup perencanaan, analisis, desain, evaluasi sistem. Data diperoleh melalui wawancara dengan staf keuangan, observasi langsung terhadap proses operasional, serta analisis dokumen pendukung seperti faktur dan laporan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) yang dikembangkan untuk mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kas di CV. Azkha Mulya Jaya berhasil mengotomatisasi pencatatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Sistem ini memiliki antarmuka yang user-friendly dan mampu menghasilkan laporan arus kas harian dan bulanan dengan lebih cepat dan akurat. Dengan penerapan SIA,

					perusahaan dapat memantau arus kas secara lebih efisien, meminimalkan kesalahan manusia, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.
2.	Adhyasta Cakra Whisnu Arsyana, Cholis Hidayanti, & Mochammad Ariifin (2024)	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT ACCESS UNTUK MENINGKATKAN AKURASI EFISIENSI DAN EFISIENSI DALAM PELAPORAN KEUANGAN di PT ALDILA	Untuk merancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PT Aldila. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta meningkatkan transparansi dan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu pertama, melakukan perancangan sistem dengan menggunakan pendekatan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan aliran data dan interaksi antara berbagai entitas dalam sistem informasi akuntansi. Kedua, menghasilkan Logical Data Model (LDM) dan Physical Data Model (PDM) untuk memetakan hubungan antar entitas, seperti Master Akun, Transaksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access di PT Aldila berhasil meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan penerimaan serta pengeluaran kas. Sistem yang dirancang dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan akurat, yang mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Selain itu, otomatisasi dalam pencatatan transaksi mengurangi kesalahan

			akuntabilitas perusahaan.	Kas, Pelanggan, dan Pemasok, yang memastikan pencatatan data lebih terstruktur dan sesuai dengan standar akuntansi. Ketiga, sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access dikembangkan untuk mengintegrasikan data secara otomatis, mengurangi redundansi, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Terakhir, setelah sistem dirancang, pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai harapan dan memenuhi kebutuhan operasional PT Aldila. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pencatatan transaksi keuangan dan	manual, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan. Sistem ini juga terbukti mampu mempercepat proses pengelolaan data serta mempermudah karyawan dalam mengelola keuangan secara digital. Dengan pengurangan beban kerja manual, tingkat kepuasan kerja karyawan juga meningkat, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif. Secara keseluruhan, penelitian ini membawa implikasi positif bagi PT Aldila dan dapat dijadikan model bagi perusahaan lain dengan karakteristik serupa
--	--	--	---------------------------	--	---

				meningkatkan keseluruhan efisiensi operasional perusahaan.	
3.	Rini Hastuti, St. Vena Purnamasari, Marcellinus A.D. Kuncorojati, dan Agnes Advensia Christmastuti (2024)	PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS EXCEL GUNA PENGEMBANGAN USAHA BEBEK REMPAH SEMARANG	Untuk merancang sistem akuntansi sederhana berbasis Excel yang mudah digunakan, sesuai dengan karakter dan proses bisnis UMKM Bebek Rempah (Beckrem), serta membantu pemilik usaha dalam melakukan pencatatan keuangan yang akurat dan meningkatkan pengelolaan bisnis mereka	Dilakukan melalui survei dan observasi untuk memahami proses bisnis, diikuti dengan perancangan sistem akuntansi berbasis Excel, uji coba menggunakan data riil, serta pelatihan dan pendampingan kepada staf untuk mengoperasikan sistem tersebut.	Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis Excel yang dirancang untuk usaha Bebek Rempah di Semarang berhasil memenuhi kebutuhan pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan. Pemilik usaha, yang tidak memiliki latar belakang akuntansi, merasa lebih mampu mengelola usahanya melalui sistem ini. Meskipun ada tantangan dalam hal ketelitian penginputan transaksi dan kompleksitas tampilan Excel saat jumlah transaksi meningkat, pelatihan yang diberikan membantu staf dalam mengoperasikan sistem dengan lebih baik.

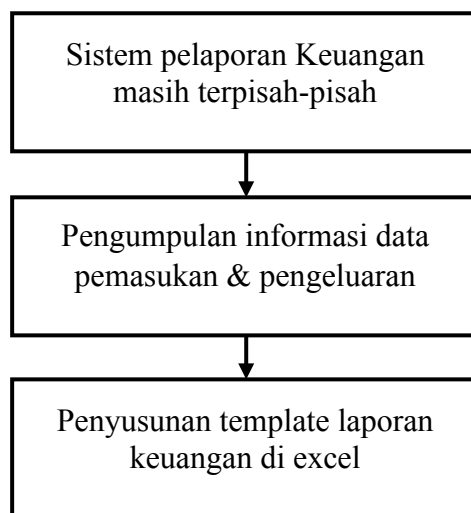
4.	Andreuw Kristian Pantow, Joseph Nugraha Tangon, Sintia Nurani Korompis, Merry Ligia Sael, & Christony Maradesa (2022)	DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA TOKO BERKAT	sebagai solusi atas permasalahan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan agar pelaku usaha dapat memiliki sistem pencatatan yang lebih tertata, terotomatisasi, dan mudah digunakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan serta membantu dalam pengambilan keputusan usaha.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Pendekatan PAR dipilih karena memungkinkan peneliti dan pelaku usaha untuk bekerja sama secara langsung dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat aktif dalam membantu pemilik usaha mendesain sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung,	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dirancang oleh peneliti mampu mengatasi permasalahan pencatatan keuangan pada Toko Berkat. Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara sederhana dan tidak konsisten, sehingga pemilik tidak dapat mengetahui secara pasti kondisi keuangan usahanya. Melalui sistem yang dibuat, pelaku usaha dapat mencatat transaksi secara otomatis dan menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, serta laporan posisi keuangan. Proses input data yang dilakukan dalam satu sheet kemudian secara
----	---	---	--	---	--

				dokumentasi bukti transaksi, dan pengamatan terhadap proses operasional usaha.	otomatis terhubung ke laporan lainnya, sehingga menghemat waktu dan meminimalisasi kesalahan pencatatan. Meskipun pada praktiknya pemilik usaha masih membutuhkan bimbingan dalam penggunaan awal sistem, namun ia menyatakan bahwa sistem tersebut membantu dalam memahami kondisi keuangan usaha secara lebih akurat dan terstruktur.
5.	Wenti Frisca Septiani Putri, Puji Ningsih & Dikdik Maulana (2023)	PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA BENGKEL PJ MOTOR	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Bengkel PJ Motor sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini bertujuan menjawab	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis kondisi pencatatan keuangan pada Bengkel PJ Motor serta merancang sistem laporan keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Bengkel PJ Motor dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan

			permasalahan pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang efektif, dengan harapan sistem yang dirancang dapat membantu pemilik usaha menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah, sistematis, dan sesuai standar, serta mendukung pemenuhan kewajiban usaha dan kemudahan dalam pengajuan pinjaman modal.	berbasis Microsoft Excel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan, dokumentasi, dan studi pustaka, sementara analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	secara manual. Sistem yang dirancang mencakup berbagai fitur seperti menu utama, daftar akun, jurnal transaksi, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Semua komponen ini saling terhubung dan dirancang menggunakan hyperlink serta rumus otomatis, sehingga memudahkan penggunaan, mempercepat proses penyusunan laporan, dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM.
--	--	--	---	---	--

2.1 Kerangka Pemikiran

Bank sampah adalah lembaga yang mengelola dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin, keberadaan bank sampah belum didukung oleh sistem pelaporan yang transparan dan efisien. Ini mengakibatkan kurangnya kejelasan dalam manajemen keuangan. Banyaknya pengelolaan keuangan yang masih manual dan tidak terorganisir dengan baik, yang membuat data laporan keuangan yang masih jadi sulit diakses dan dipahami. Hal ini juga membuat transparansi dan akuntabilitas menjadi rendah. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan di bank sampah perlu mengumpulkan data yang terkait kebutuhan pelaporan keuangan dari pengelola bank sampah. Selanjutnya, mendesain template excel yang dapat mempermudah pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan analisis. Dari hasil penelitian, diharapkan bisa disimpulkan jika sistem pelaporan berbasis excel bisa meningkatkan trnsparansi di bank sampah. Rekomendasi untuk mengelola agar terus memelihara dan mengembangkan sistem ini demi berkelanjutan keuangan dan lingkungan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran